

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM PADA AJB BUMIPUTERA 1912 CABANG BITUNG**THE ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT PREMIUM INCOME AND CLAIMS EXPENSE AT AJB BUMIPUTERA 1912 BITUNG BRANCH**

Oleh:

Debralina Femmy Diane Tangkere¹**Ventje Ilat²****Heince Wokas³****^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado**

Email:

¹debralinatangkere@rocketmail.com²ventje.ilat@yahoo.com³heincewokas@gmail.com

Abstrak: Asuransi jiwa merupakan salah satu jenis usaha yang memberikan perlindungan terhadap jiwa seseorang. Salah satu hal yang membuat perusahaan tetap bertahan adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang wajar dan sesuai standar akuntansi. Pendapatan dan beban adalah komponen penting dalam laporan laba rugi dimana jika terjadi perbedaan perlakuan akuntansi dapat mengakibatkan salah saji dalam laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan premi dan beban klaim sesuai dengan standar akuntansi keuangan dalam proses pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu membandingkan prosedur yang ditetapkan perusahaan dengan teori yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi pendapatan premi dan beban klaim yang diterapkan AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung pada dasarnya telah sesuai standar akuntansi keuangan, akan tetapi terdapat perbedaan dalam hal pengakuan pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek sesuai dengan premi yang dibayarkan pemegang polis dan perusahaan tidak mengungkapkan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK. Seharusnya perusahaan mengakui periode kontrak sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan dan menyertakan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: *perlakuan akuntansi, pendapatan premi, beban klaim*

Abstract: Life insurance is one type of business that provides protection against financial loss and insures against loss of life. One of the things that helps a company survive is by providing appropriate financial statements that fit the accounting standards. Revenues and expenses are important components of the income statement where if different accounting treatments are applied then it can cause misstatements on the company's financial statements. The purpose of this study is to find out how the accounting treatment of premium income and claims expense fit the financial accounting standards in the process of recognition, measuring, reporting and disclosure. Data collection methods in this study are interviews, document review and literature study. Data analysis method of this research is descriptive analysis which compares the company's procedures with existing theories. The result shows that the accounting treatment of premium income and claims expense in AJB Bumiputera 1912 Bitung has basically been fitted with financial accounting standards, but there is a difference in the recognition for premium income of short-term insurance contract in line with premium paid by annuitant and the company does not reveal notes to the financial statements based on Indonesian Financial Accounting Standards. The company should admit the contract period based on the amount of contract protections given and should also provide notes to the financial statements.

Keywords: *accounting treatment, premium income, claims expense*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hampir setiap orang menggunakan jasa asuransi karena dipandang dapat meminimalkan resiko dan memberikan perlindungan dalam hal kesehatan, jaminan hari tua, kematian ataupun kehilangan harta benda. Perbedaan perusahaan asuransi dengan perusahaan industri atau perusahaan jasa lainnya disebabkan oleh produk yang dihasilkan berupa jasa asuransi yaitu perusahaan asuransi mengambil alih resiko dari pihak lain. Salah satu jenis perusahaan asuransi di Indonesia adalah Asuransi Jiwa. Alasan utama dalam pembelian asuransi jiwa adalah untuk memberikan keamanan keuangan untuk keluarga (Razaak: 2014).

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang asuransi selalu membuat laporan keuangan untuk dapat mengetahui perkembangan dan hasil yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Habiburrahman (2012) dalam jurnal nasional menyatakan laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi, kemudian dicatat dalam jurnal secara kronologis (menurut kejadian). Jurnal transaksi-transaksi perusahaan tersebut kemudian dikelompokkan dalam buku besar sesuai dengan golongan perkiraan (rekeningnya), dan tahap akhir dari proses akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan.

Salah satu bagian penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi yang menjadi unsur utamanya adalah pendapatan dan beban. Pada perusahaan asuransi jiwa, pendapatan diperoleh dari pembayaran premi oleh nasabah dan beban klaim yaitu kewajiban perusahaan kepada nasabah/pemegang polis. Peran akuntansi pada perusahaan asuransi sangatlah penting untuk mencatat transaksi pada awal kontrak hingga akhir kontrak.

Perlakuan Akuntansi terdiri dari pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan. Pengakuan dilakukan dengan mencatat dan mencantumkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi dengan tepat. Begitupun dalam hal pengukuran, pelaporan dan pengungkapan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan dan beban. Apabila pendapatan dan beban yang diakui, diukur, dilaporkan dan diungkapkan tidak dengan yang seharusnya atau tidak sesuai dengan standar, maka informasi keuangan yang disajikan menjadi tidak tepat dan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan. Sehingga perusahaan penting untuk menerapkan perlakuan akuntansi yang tepat dalam hal pendapatan dan beban dengan menggunakan standar sebagai acuan, yaitu dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman pokok dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi perusahaan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat dimengerti, diperbandingkan serta tidak menyesatkan bagi pemakainya. Sehingga penerapan perlakuan akuntansi perusahaan asuransi harus sesuai dengan PSAK 36 yaitu Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan premi dan beban klaim di AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada diluar organisasi (Pontoh, 2013: 2). Akuntansi keuangan adalah suatu cabang dari akuntansi dimana informasi keuangan pada suatu bisnis dicatat, diklasifikasikan, diringkas, diinterpretasikan dan dikomunikasikan (Susilowati, 2016: 2). Akuntansi keuangan biasanya berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Laporan keuangan yang disusun biasanya digunakan pemilik perusahaan

untuk menilai prestasi manajer dan juga dapat dipakai manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan perusahaan.

Metode Pencatatan Akuntansi

Akuntansi merupakan proses pencatatan transaksi keuangan, yaitu perjanjian dua pihak dimana salah satu pihak menjual barang atau jasa, dan pihak lain membeli barang atau jasa tersebut. Berdasarkan waktu pencatatan transaksi, pada akuntansi dikenal dua metode pencatatan akuntansi yaitu secara *cash basis* dan *accrual basis*. *Cash basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Pada *cash basis*, pendapatan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan biaya dicatat pada saat mengeluarkan kas. Sedangkan *Accrual basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

Hery (2014: 17) menyatakan dasar pencatatan *cash basis* pada umumnya masih diterapkan pada perusahaan-perusahaan yang tergolong kecil, dimana kepemilikan modalnya hanya dimiliki oleh satu atau beberapa orang saja. Sedangkan untuk perusahaan-perusahaan yang tergolong menengah ke atas, khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang modalnya dimiliki oleh banyak investor (pemegang saham) diharuskan oleh prinsip akuntansi berlaku umum menerapkan *accrual basis*.

Konsep Asuransi

Farodi (2014: 11) menyatakan asuransi merupakan suatu sistem atau tindakan untuk mengalihkan atau mentransfer risiko yang ditanggung kepada pihak lain dengan syarat melakukan pembayaran premi dalam rentang waktu tertentu secara teratur sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan terhadap risiko yang dimungkinkan terjadi dimasa depan seiring dengan ketidakpastian itu sendiri.

Asuransi bermanfaat dalam bentuk tabungan dan dapat menjaga stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat. Terdapat beberapa istilah dalam asuransi yaitu premi dan klaim. Hastuti & Fitri (2016: 120) dalam buku asuransi menyatakan premi adalah upah untuk asuransi atau harga yang dipungut oleh pihak penjamin agar dapat melaksanakan kewajibannya. Sedangkan klaim adalah suatu permintaan resmi kepada perusahaan untuk melakukan pembayaran kepada nasabah berdasarkan ketentuan perjanjian.

Asuransi Jiwa

Asuransi Jiwa merupakan jenis asuransi yang melindungi tertanggung akibat dari hal-hal yang tidak diinginkan atau kejadian yang timbul akibat kemampuan tertanggung yang menyangkut kematian, cacat dan lain-lain (Hastuti & Fitri, 2016: 13). Perlindungan-perindungan yang demikian dapat diperoleh dari perusahaan asuransi jiwa. Karakteristik asuransi jiwa adalah sebagai berikut:

- a) Asuransi jiwa merupakan sistem proteksi dalam menghadapi resiko keuangan atas hidup atau meninggalnya seseorang dan upaya penghimpunan dana masyarakat.
- b) Premi merupakan pendapatan perusahaan asuransi.
- c) Investasi berfungsi untuk memenuhi seluruh kewajiban manfaat yang diberikan kepada tertanggung.
- d) Kewajiban keuangan bagi asuransi jiwa terkait ketidakpastian terjadinya suatu peristiwa.
- e) Laporan laba rugi sangat dipengaruhi oleh unsur estimasi, misalnya: estimasi mengenai besarnya premi yang belum merupakan pendapatan (*unearned premium income*) dan estimasi mengenai besarnya klaim yang menjadi beban pada periode berjalan (estimasi klaim tanggungan sendiri).
- f) Pihak tertanggung membayar terlebih dahulu premi asuransi kepada perusahaan asuransi sebelum peristiwa yang diasuransikan terjadi.
- g) Perusahaan asuransi jiwa harus memenuhi kesehatan keuangan yang sesuai.

Pendapatan Premi

Hery (2013: 36) pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan merupakan hasil imbalan terhadap adanya penyerahan barang atau jasa yang telah diproduksi dalam operasi perusahaan. Pada perusahaan asuransi dikenal dengan istilah pendapatan premi.

Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (IAI, 2015: 36.2), pendapatan premi terdiri dari:

- a) Premi Kontrak Asuransi Jangka Pendek (Paragraf 05)
Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, maka premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.
- b) Premi Selain Kontrak Asuransi Jangka Pendek (Paragraf 06)
Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaruinya kontrak.

Beban Klaim

Hastuti dan Fitri (2016: 36) menyatakan beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang menunjukkan upaya-upaya perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Septiono: 2015).

Klaim adalah hak jaminan yang dijanjikan oleh perusahaan asuransi yang diberikan kepada nasabah untuk menerima sejumlah uang dibawah kebijakan sebuah kontrak asuransi yang telah disepakati (Yadav & Sarvesh: 2015). Beban klaim yang termasuk dalam buku Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 36.2) sebagai berikut:

- a) Dalam paragraf ke delapan, klaim meliputi klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.
- b) Dalam paragraf ke Sembilan, jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi liabilitas klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaah lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambahan atau pengurangan beban dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Pengakuan, Pengukuran, Pelaporan dan Pengungkapan

Pengakuan (*recognition*) adalah proses pencatatan item-item dalam ayat jurnal, dimana untuk setiap item yang diakui harus memenuhi salah satu definisi dari unsur laporan keuangan (Hery, 2013: 37). Pendapatan diakui pada saat realisasi penyerahan hak atas barang atau jasa kepada pihak pelanggan atau pembeli. Beberapa beban secara langsung terkait dengan pendapatan dan harus dapat diakui dalam periode yang sama sebagaimana pendapatan tersebut diakui.

Pengukuran sangatlah penting untuk setiap transaksi agar dapat menghasilkan informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Pengukuran biasanya berhubungan dengan masalah penentuan jumlah rupiah yang dicatat pertama kali pada saat transaksi terjadi. Jumlah rupiah hasil pengukuran akan dicatat untuk dijadikan data dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Pengukuran dengan menggunakan nilai wajar, menyediakan gambaran yang lebih baik tentang nilai aktiva dan kewajiban perusahaan serta menyediakan dasar lainnya untuk menilai prospek arus kas di masa mendatang.

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

PSAK No.36 paragraf ke 23 menyatakan hal-hal yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:

- a) Kebijakan akuntansi mengenai:
 - 1) Pengakuan pendapatan premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan
 - 2) Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan, dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas
 - 3) Pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi klaim tanggungan sendiri
 - 4) Kebijakan akuntansi lain yang penting sebagaimana ditentukan dalam sak yang relevan
- b) Pendapatan premi bruto: pendapatan premi tahun pertama dan premi tahun lanjutan secara terperinci berdasarkan kelompok perorangan dan kumpulan serta jenis asuransi
- c) Klaim dan manfaat: jenis, jumlah dan penyebab kenaikan klaim dan manfaat yang signifikan.

Penelitian Terdahulu

Rachmawati (2015) dengan judul Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Asuransi Berdasarkan PSAK No. 23 Tahun 2010 Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Batam. Tujuannya untuk Menganalisis pengakuan, pengukuran, pengungkapan pendapatan premi asuransi sesuai dengan PSAK No.23 Tahun 2010. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian menyatakan perlakuan akuntansi pendapatan premi asuransi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Batam telah mengikuti prosedur dengan benar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.23 tahun 2010. Sesi (2012) dengan judul Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Prudential Life Assurance Samarinda. Tujuannya untuk menentukan pengakuan pendapatan premi dan beban klaim PT. Prudential Hidup Assurance Company Sesuai Dengan PSAK No. 36. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. PT.Prudential Life Assurance belum sepenuhnya menerapkan PSAK 36.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Arifin (2012: 54) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang aktual, mengidentifikasi masalah serta mempelajari fakta-fakta yang sudah ada, menyusun dan mengintegrasikan serta menjelaskan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung Jl. Sam Ratulangi No. 44 Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2017 sampai dengan Maret 2017.

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan pengkajian awal (identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian)
2. Kajian Teori

3. Pengumpulan Data
4. Pengolahan Data
5. Menganalisa Data
6. Kesimpulan dan Saran

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data terdiri dari data tentang perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan) pendapatan premi dan beban klaim yang diterapkan di AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung.

Sumber Data

Sugiyono (2016: 62) menyatakan sumber data dalam penelitian terdiri atas:

1. Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder, adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan lewat hasil wawancara berupa tanya jawab dengan kepala keuangan, dan data data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, produk asuransi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Studi kepustakaan

Metode Analisis

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis dan menginterpretasi tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan premi dan beban klaim pada PT. AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

AJB Bumiputera 1912 merupakan perusahaan asuransi jiwa nasional yang pertama dan tertua di Indonesia. Perusahaan asuransi ini terbentuk pada tanggal 12 Februari 1912, di Magelang, Jawa Tengah dengan nama *Mutual Life Insurance* (Asuransi Jiwa Bersama). AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi mutual yang berarti kepemilikan oleh pemegang polis Indonesia dan dioperasikan untuk kepentingan pemegang polis Indonesia. AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi lokal terbesar di Indonesia dengan aset melebihi Rp 13,5 triliun dan lebih dari 5,2 juta pemegang polis. AJB Bumiputera 1912 mempekerjakan lebih dari 3.000 staf, diwakili oleh lebih dari 30.000 agen, dan mengoperasikan lebih dari 450 kantor cabang di seluruh penjuru nusantara.

Visi AJB Bumiputera 1912

Menjadikan AJB Bumiputera 1912 sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional yang kuat, modern dan menguntungkan. Didukung oleh sumber daya manusia (SDM) profesional yang menjunjung tinggi nilai-nilai idealisme serta mutualisme.

Misi AJB Bumiputera 1912

1. AJB Bumiputera 1912 menyediakan pelayanan dan produk jasa asuransi jiwa berkualitas sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan nasional melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.
2. AJB Bumiputera 1912 senantiasa mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk menjamin pertumbuhan kompetensi karyawan, peningkatan kesejahteraan, dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan perusahaan kepada pemegang polis.
3. AJB Bumiputera 1912 mendorong terciptanya iklim kerja yang motivasif dan inovatif untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan yang efektif dan efisien.

Hasil Penelitian

AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung memperoleh pendapatan lewat premi asuransi yang dibayarkan dan diterima melalui produk asuransi. Pendapatan utama perusahaan diperoleh dari penjualan produk (premi) yang ditawarkan kepada calon nasabah.

Produk-produk asuransi yang menjadi pendapatan premi AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung adalah sebagai berikut:

1. BP (Bumiputera Protection) Mandiri
2. BP (Bumiputera Protection) Smart
3. BP (Bumiputera Protection) Link
4. BP (Bumiputera Protection) Beasiswa Berencana
5. BP (Bumiputera Protection) Sehat
6. BP (Bumiputera Protection) Cerdas
7. BP (Bumiputera Protection) Warisan

Pendapatan premi yang diterima oleh perusahaan tidak hanya menjadi keuntungan tetapi sebagian pendapatan menjadi kewajiban (beban) perusahaan di masa mendatang apabila nasabah mengajukan klaim.

Beban klaim dari AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung adalah sebagai berikut:

1. Klaim atas kematian
2. Klaim atas polis atau pengembalian saldo tunai
3. Klaim atas berakhirnya kontrak,
4. Klaim atas pengobatan rawat inap atau rawat jalan.

Pengakuan

AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung dalam mengakui pendapatan diakui setelah penilaian atas resiko tertanggung diterima oleh penanggung dan premi/ kontribusi telah diterima oleh pihak penanggung atau perusahaan. Pengakuan pendapatan AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung menggunakan metode pencatatan secara *cash basis* yaitu pendapatan premi diakui setelah penanggung menerima dana premi/kontribusi. Pendapatan premi dicatat pada saat premi/kontribusi diterima oleh pihak penanggung asuransi jiwa.

Pencatatan pendapatan premi atas produk diatas adalah sebagai berikut:

Kas	xxx	
Pendapatan Premi		xxx

Begitu juga dalam hal mengakui beban klaim. Klaim/kewajiban diakui ketika perusahaan membayarkan sejumlah uang atas kontrak yang disepakati dan klaim/kewajiban diterima oleh pemegang polis atau penerima

manfaat asuransi. Beban klaim dicatat pada saat klaim diterima oleh pemegang polis yang tercantum dalam surat perjanjian atau perusahaan melakukan pencatatan ketika kas keluar secara *cash*.

Pencatatan beban klaim perusahaan adalah sebagai berikut:

Beban Klaim	xxx
Kas	xxx

Pengukuran

AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung dalam menentukan besar kecilnya premi kontribusi yang dibayarkan setiap calon pemegang polis berdasarkan usia calon tertanggung dan manfaat asuransi yang dijanjikan oleh penanggung. Pengukuran pendapatan premi AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung adalah berdasarkan sejumlah premi yang telah dibayarkan oleh nasabah (pemegang polis) kepada pihak perusahaan dan yang telah diatur oleh kantor pusat AJB Bumiputera 1912. Sedangkan pengukuran beban klaim adalah yang disetujui oleh kantor pusat AJB Bumiputera 1912. Pendapatan premi dan beban klaim perusahaan diukur dengan nilai wajar.

Pengalokasian premi oleh AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung setelah menerima pendapatan premi dari nasabah yaitu:

1. Untuk pengalokasian premi/kontribusi pada produk konvensional yaitu total premi/kontribusi dikurangi biaya asuransi (premi resiko), dikurangi biaya operasional (premi biaya), dikurangi biaya asuransi *medicare* (premi *medicare*) jika produk memiliki *medicare*/rawat inap, dan sisanya adalah Nilai Tunai (NT) atau Nilai Tabungan Awal yang dialokasikan pada instrument investasi jangka pendek dan jangka panjang.
2. Untuk pengalokasian premi/kontribusi pada produk unit link, dibagi atas dua yaitu keranjang asuransi dan keranjang investasi, untuk keranjang investasi dibagi empat pilihan jenis investasi sesuai dengan return yang kompetitif baik dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan perhitungan didasarkan pada Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang dimiliki masing-masing jenis pilihan investasi.

Pelaporan

Pelaporan pendapatan dan beban pada AJB Bumiputera 1912 dalam laporan laba rugi dengan memisahkan pendapatan premi, pendapatan reasuransi, pendapatan lain-lain dan beban klaim, beban komisi serta biaya-biaya yang berhubungan dengan pendapatan dan beban ke dalam posnya masing-masing.

Pengungkapan AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung

AJB Bumiputera 1912 dalam pengungkapannya, tidak mengungkapkan kebijakannya. AJB Bumiputera 1912 tidak membuat catatan atas laporan keuangan, akibatnya kebijakan akuntansi tentang:

- a) Pengakuan pendapatan premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan
- b) Pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi klaim tanggungan sendiri
- c) Kebijakan akuntansi lain yang penting sebagaimana ditentukan dalam SAK yang relevan
- d) Pendapatan premi bruto, klaim dan manfaat

Pembahasan

Perlakuan akuntansi pendapatan premi dan beban klaim AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung dalam proses pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan belum sepenuhnya menerapkan sesuai dengan standar. PSAK No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa menjelaskan bahwa dalam pendapatan premi kontrak asuransi terbagi atas dua, yaitu premi kontrak asuransi jangka pendek dan premi kontrak asuransi jangka panjang. AJB Bumiputera dalam mengakui pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek, saat

periode kontrak berjalan dan tidak mengakui pendapatan ketika berbeda antara periode kontrak dan periode resiko. Jumlah premi yang dibayarkan sesuai dengan yang diakui sebagai pendapatan oleh perusahaan. Sedangkan dalam mengakui pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang AJB Bumiputera sudah menerapkan sesuai PSAK. AJB Bumiputera mengakui pendapatan premi asuransi jangka panjang saat jatuh tempo sesuai yang ditentukan. AJB Bumiputera mengakui beban klaim berdasarkan beberapa jenis klaim yaitu klaim yaitu klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Untuk pengukuran estimasi liabilitas klaim, AJB Bumiputera sudah berdasarkan PSAK No. 36.

Pengukuran dan pelaporan pendapatan premi dan beban klaim tidak dicantumkan secara jelas di dalam PSAK No. 36 tentang akuntansi kontrak asuransi jiwa. Pengukuran pendapatan premi dan beban klaim AJB Bumiputera 1912 dengan berdasarkan nilai wajar. Pelaporan pendapatan premi dan beban klaim AJB Bumiputera 1912 disajikan sebagai berikut:

- a. Pendapatan premi disajikan dalam laporan laba rugi pada urutan pertama, diikuti dengan pendapatan reasuransi pada urutan selanjutnya. Tetapi untuk penyajian pendapatan lain-lain disajikan terpisah setelah jumlah pendapatan premi disajikan.
- b. Dalam penyajian beban klaim dalam laporan keuangan perusahaan diurutkan pada urutan pertama setelah penyajian pendapatan premi. Sedangkan untuk beban komisi kepada agen dan beban lain-lain disajikan dalam laporan laba rugi setelah penjumlahan beban klaim dan manfaat.

Kebijakan akuntansi mengenai pengakuan pendapatan premi, penentuan liabilitas estimasi masa depan, premi yang belum dilaporkan, pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi tanggungan sendiri serta kebijakan akuntansi lainnya tidak diungkapkan oleh AJB Bumiputera 1912. AJB Bumiputera 1912 tidak mengungkapkannya dalam catatan atas laporan keuangan. Akibatnya dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi, AJB Bumiputera 1912 tidak berdasarkan standar akuntansi sebagaimana yang telah ditentukan dalam SAK.

PENUTUP

Kesimpulan

AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung dalam melaksanakan kegiatan akuntansinya belum sepenuhnya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pengakuan pendapatan premi AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung menggunakan metode secara *cash basis*. Perusahaan mengakui pendapatan premi saat pihak penanggung (perusahaan) menerima dana premi atau kontribusi dari nasabah atau pemegang polis. Klaim diakui ketika klaim/kewajiban diterima oleh pemegang polis atau penerima manfaat asuransi yang tercantum dalam perjanjian polis. Pengukuran pendapatan premi berdasarkan pada sejumlah uang yang dibayarkan oleh nasabah dan telah diatur oleh kantor pusat AJB Bumiputera, dan pengukuran beban klaim telah diatur oleh kantor pusat. Pelaporan pendapatan dan beban AJB Bumiputera dalam laporan laba rugi memisahkan pendapatan premi dan beban klaim ke dalam posnya masing-masing.

AJB Bumiputera tidak membuat catatan atas laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 36 dan tidak mengungkapkan kebijakan akuntansi perusahaan didalam catatan atas laporan keuangan sehingga tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Saran

1. Sebaiknya AJB Bumiputera dalam menerapkan kebijakan akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan sesuai yang sudah diatur dalam PSAK sehingga laporan keuangan yang disajikan akurat.
2. Disarankan AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung dapat mengikuti perkembangan Standar Akuntansi Keuangan yang terbaru. AJB Bumiputera dapat lebih memperhatikan dalam melakukan pencatatan atas pengakuan pendapatan premi dan beban klaim, karena jika tidak diakui dengan yang sebenarnya dapat berpengaruh pada laporan laba rugi perusahaan yang merupakan acuan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Farodi, Zian. 2014. Asuransi Jiwa. Penerbit: Laksana. Jakarta Selatan.
- Habiburrahman,. Jevilie & Risman. 2012. Aplikasi PSAK No. 28 Dalam Kaitannya Dengan Penyajian Laporan Keuangan Asuransi Jiwa (Studi Kasus pada Bumi Putra Magelang). Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 3, No. 1. Universitas Bandar Lampung.
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=164435&val=5963&title=Aplikasi%20Psak%20No.28%20Dalam%20Kaitannya%20Dengan%20Penyajian%20Laporan%20Keuangan%20Asuransi%20Jiwa%20\(Studi%20Kasus%20pada%20Bumi%20Putra%20Magelang\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=164435&val=5963&title=Aplikasi%20Psak%20No.28%20Dalam%20Kaitannya%20Dengan%20Penyajian%20Laporan%20Keuangan%20Asuransi%20Jiwa%20(Studi%20Kasus%20pada%20Bumi%20Putra%20Magelang)). Diakses 11 Januari 2017.
- Hery, 2013. Teori Akuntansi Suatu Pengantar, Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hery. 2014. Mahir *Accounting Principle*. Penerbit: PT. Grasindo. Jakarta
- Hastuti A. R. Permata., F. Milla Fitri. 2016. Asuransi Konvensional, Syari'ah & BPJS. Penerbit: Parama Publishing Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Akuntansi Asuransi Jiwa. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Pontoh Winston. 2013. Pengakuan & Pengukuran. Penerbit Moeka Publishing.
- Rachmawati. 2015. Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Asuransi Berdasarkan PSAK No. 23 Tahun 2010 Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Batam. Jurnal Akuntansi. http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2015/09/100462201265-wawa.pdf. Diakses 20 November 2016.
- Razaak Mohamad Idham Md, & Siti Hawa Kasim. 2014. *An Overview of Demand for Life Insurance in Malaysia. International Journal of Humanities and Social Science*. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.ijhssnet.com/Vol%204%20No%204%20Special%20February%202014/28.pdf&q=skripsi%20mohamad%20idham%20md%20razak%20dan%20siti%20kasi&ved=0ahhUKEwjupr6w6lzMAhVD6KYKHfuqDD4QFggaMAA&usq=AFQjCNElt5ia7PeU>. Diakses 15 Februari 2017.
- Septiono Amri. 2015. Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Terhadap Kewajiban Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Petrosida Gresik). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 24 No. 1. Universitas Brawijaya. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=326661&val=6468&title=METODE%20PENGAKUAN%20PENDAPATAN%20DAN%20BEBAN%20TERHADAP%20KEWAJIBAN%20LAPORAN%20KEUANGAN%20>. Diakses 5 Februari 2017.
- Sesi, Ezra. 2012. Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Prudential Life Assurance Samarinda. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dalam Jurnal Nasional. <https://media.neliti.com/media/publications/30301-ID-pengakuan-pendapatan-dan-beban-pada-ptprudential-life-assurance-samarinda.pdf>. Diakses 21 November 2016.
- Sugiyono, 2016. Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan Keduabelas. Penerbit: CV. Alfabeta, Bandung.
- Susilowati, Lantip, 2016. Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Pengertian Akuntansi. Penerbit: Kalimedia, Yogyakarta.
- Yadav, Rajesh K, & Sarvesh Mohania. 2015. *Claim settlement of life insurance policies in insurance services – A comparative study of LIC of India and ICICI Prudential Life Insurance Company. Journal International*. <http://psjd.icm.edu.pl/psjd/element/bwmeta1.element.psjd-2464e3cd-6d6f-49bb-95fe-fad2fb39ca13>. Diakses 29 Desember 2017